

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manusia merupakan makhluk yang diberi keistimewaan dari makhluk yang lainnya oleh Allah SWT, yaitu salah satunya diberi akal dan pikiran yang mampu membedakan mana yang *haq* dan mana yang *bathil*, tak terkecuali dalam hal berbusana. Memang pada zaman dahulu pada zaman purba manusia tidak mengenal adanya pakaian. Seiring berjalannya waktu pun manusia masih berpakaian ala kadarnya yang penting menutupi bagian yang semestinya ditutupi, seperti pada zaman jahiliyah yang mana jilbab digunakan sebagai tudung kepala untuk menghindari panas dan menyembunyikan diri. Dalam tata cara berpakaian, agama Islam tidak semata-mata mensyaratkan busana sebagai penutup tubuh, tetapi busana menjadi sarana yang lengkap dan menyeluruh baik kesehatan, kesopanan, serta keselamatan penggunanya. Seperti yang dikemukakan dalam buku karya Lutfil Kirom Az-Zumaro yaitu:

Berpakaian tidak semata-mata untuk kepantasan (menutupi tubuh), melainkan ada nilai hikmah dan jalan menuju keberkahan hidup. Meski dipandang amal dunia, ia dapat bernilai ibadah yang membuat hidup lebih dekat dengan Allah SWT dan dipenuhi keberkahan-Nya.¹

Islam telah menetapkan ketentuan-ketentuan terhadap busana muslimah dalam kehidupan umum, seperti yang ditunjukkan oleh nash-nash Al-Qur'an dan As-Sunah. Berbusana diatur dan dikatakan sangat penting karena sudah

¹Lutfil Kirom az-Zumaro, *Jutaan Berkah Amalan Sunnah Harian Rasulullah SAW*, (Yogyakarta: Galaksi Media, 2013), hal. 123

menjadi keharusan bagi wanita untuk menutupi auratnya, sebagaimana firman Allah SWT.

يَبْنِيْ ءَادَمَ قَدْ اَنْزَلْنَا عَلَيْكُم لِبَاسًا يُوَارِيْ سَوْءَاتِكُمْ وَرِيْشًا ۗ وَلِبَاسٍ

اَلتَّقْوٰى ذٰلِكَ خَيْرٌ ذٰلِكَ مِنْ ءَايٰتِ اللّٰهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُوْنَ ﴿٢٦﴾

“Wahai anak cucu Adam! Sesungguhnya Kami telah menyediakan pakaian untuk menutup auratmu dan untuk perhiasan bagimu. Tetapi pakaian takwa, itulah yang lebih baik. Demikianlah sebagian tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka ingat.”
(Al-A’raf: 26).²

Seperti dalam buku karya M Shidiq al-Jawi yang berjudul *Jilbab dan Kerudung* mengungkapkan syarat dalam berbusana muslimah seperti:

Salah satu syarat untuk beberbusana muslimah adalah tidak boleh menggunakan bahan-bahan tekstil yang transparan atau mencetak lekuk tubuh perempuan. Dengan demikian, walaupun menutup aurat tetapi kalau ketat atau mencetak lekuk tubuh atau menggunakan bahan yang transparan, tetap belum dianggap berbusana muslimah yang sempurna.³

Jadi, sebagai seorang muslimah sudah sepantasnya mengenakan jilbab yang sesuai aturan dan mengerti betul akan fungsinya yang bukan sekedar untuk mempercantik diri, melindungi dari panas namun sebagai penutup aurat yang sudah mencakup semua aspek mulai dari kecantikan, kesopanan, keamanan

²Al-Qur’an, Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur’an, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Depag. RI.1989), hal. 153.

³M. Shidiq Al- Jawi. *Jilbab dan Kerudung (Busana Sempurna Seorang Muslimah)*. (Jakarta: Nizham Press, 2007). Cet. I hal. 10.

dan kenyamanan kaum perempuan. Mengenakan pakaian berjilbab merupakan salah satu indikasi untuk menjadikan seseorang berakhlak mulia.

Di Indonesia sendiri berbicara mengenai jilbab, saat ini jilbab sudah menjadi pemandangan yang umum kita lihat di ruang-ruang publik. Motivasi mengenakan jilbab beragam, mulai dari mengerti betul arti jilbab untuk menutup aurat sampai mengikuti trend jilbab. Hampir tidak ada satupun tempat, kalangan atau lembaga yang tidak tersentuh jilbab. Bahkan jilbab juga mamasuki ranah pendidikan umum yang berdiri di bawah naungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Perguruan Tinggi. Peningkatan mengenakan jilbab juga terjadi pada SMP Negeri I Sumbergempol Tulungagung. Berdasar pengamatan sementara, di sekolah ini banyak siswinya yang mengenakan jilbab pada waktu sekolah.

Munculnya fenomena yang unik ini, seperti halnya dalam pemakaian jilbab di kalangan siswi SMP Negeri I Sumbergempol yang notabene bukan sekolah yang berbasis agama Islam dan dari pihak sekolahpun tidak menghruskan para siswinya untuk mengenakan jilbab ketika di sekolah ataupun juga tidak melarangnya, melainkan keinginan berjilbab sendiri merupakan inisiatif dari siswinya sendiri. Melihat antusiasme berjilbab siswi SMP Negeri I Sumbergempol yang demikian tinggi, tentunya ada banyak alasan yang mempengaruhi hal tersebut. Bisa jadi siswi yang berjilbab karena mengikuti tren mode. Apalagi sekarang ini bisa dilihat seiring perkembangan zaman yang diikuti perkembangan teknologi dan inovasi, membawa pada

perkembangan dalam tren busana. Jilbab dikemas dalam model yang apik, modis, dan beranekaragam sehingga membuat banyak kaum wanita melirik untuk memakai jilbab agar terlihat cantik dan modis. Hal ini tidak menutup kemungkinan juga mempengaruhi motivasi seseorang dalam berjilbab. Atau bisa juga mereka berjilbab karena pengaruh dari lingkungan atau dorongan dari orang lain misalnya guru di sekolah. Namun bisa juga mereka berjilbab memang atas kesadaran diri sendiri untuk menutup aurat dan menjalankan perintah Allah. Berangkat dari uraian di atas, memotivasi penulis untuk mengadakan penelitian lebih lanjut yang hasilnya akan dituangkan dalam skripsi dengan judul "*Penguatan Motivasi Siswi Muslimah dalam Berjilbab [Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) I Sumbergempol Tulungagung]*".

B. Fokus Penelitian

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah *Penguatan Motivasi Siswi Muslimah dalam Berjilbab [Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) I Sumbergempol Tulungagung]*. Berpijak dari fokus masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana motivasi berjilbab siswi di SMP Negeri I Sumbergempol Tulungagung ?

2. Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menguatkan motivasi siswi muslimah dalam berjilbab di SMP Negeri I Sumbergempol Tulungagung ?
3. Bagaimana faktor penghambat peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menguatkan motivasi siswi muslimah dalam berjilbab di SMP Negeri I Sumbergempol Tulungagung ?

C. Tujuan Penelitian

Berpijak dari fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian dalam proposal ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan motivasi berjilbab siswi di SMP Negeri I Sumbergempol Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menguatkan motivasi siswi muslimah dalam berjilbab di SMP Negeri I Sumbergempol Tulungagung.
3. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang menghambat peran/usaha guru Pendidikan Agama Islam dalam menguatkan motivasi siswi muslimah dalam berjilbab di SMP Negeri I Sumbergempol Tulungagung.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi nilai guna pada berbagai pihak, yaitu:

1. Secara Teoritis

Hasil kajian ini dapat menambah khasanah ilmiah terutama berkenaan dengan pemakaian jilbab di kalangan muslimah.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Kepala sekolah

Diharapkan untuk pihak sekolah SMP Negeri I Sumbergempol Tulungagung selain menerapkan seragam panjang juga menyiapkan jilbab bagi siswi yang ingin membeli seragam berjilbab. Hal tersebut agar siswi yang berjilbab mengenakan jilbab yang sama satu sekolah.

- b. Bagi Guru PAI

Diharapkan guru PAI dapat terus membimbing, mengarahkan dan memotivasi para siswi yang sudah atau belum berjilbab agar dapat istiqomah dalam berjilbab baik di sekolah ataupun di luar sekolah.

- c. Bagi Siswi

Siswi dalam memahami makna berjilbab hendaknya tidak hanya sekedar sebagai penutup kepala saja, namun berjilbab merupakan pakaian kehormatan wanita. Selain itu berjilbab merupakan suatu kewajiban bagi setiap muslimah yang sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an dan Hadits. Penulis mengharapakan agar siswi SMP Negeri I Sumbergempol Tulungagung selalu istiqomah mengenakan jilbab dimanapun ia berada dan menjaga perilaku yang sesuai dengan syari'at Islam.

d. Bagi Orang Tua

Sebagai seorang muslimah, memakai jilbab dalam kehidupan sehari-hari merupakan hal yang sangat penting. Oleh karena itu bagi orang tua yang memiliki seorang anak perempuan biasakanlah mereka untuk berjilbab. Terlebih apabila orang tua sendiri sudah membiasakan memakai jilbab terlebih dahulu untuk memberi contoh kepada anak.

e. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dapat mengkaji sumber maupun referensi tentang peran guru PAI dalam meningkatkan motivasi lebih luas dan mendalam, agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.

E. Penegasan Istilah

Supaya memperoleh kesamaan pemahaman mengenai konsep yang termuat dalam judul ini, maka penulis perlu menegaskan istilah yang menjadi kata kunci dalam tema ini baik secara konseptual maupun secara operasional yaitu:

1. Secara Konseptual

Judul skripsi ini adalah “*Penguatan Motivasi Siswi Muslimah dalam Berjilbab [Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) I Sumbergempol Tulungagung]*”, penulis perlu memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

a. Penguatan

Penguatan adalah segala bentuk respon apakah bersifat verbal ataupun non verbal yang merupakan bagian dari tingkah laku pendidik untuk memberikan informasi kepada peserta didik atas perbuatannya sebagai akibat dari suatu pengalaman.⁴

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dinyatakan, bahwa yang dimaksud dengan penguatan adalah “proses, cara, perbuatan menguat atau menguatkan”.⁵ Berpijak pada pengertian dari penguatan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa yang dimaksud dengan penguatan dalam judul skripsi ini adalah proses atau usaha yang ditempuh oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bersama manajer sekolah dan teman sejawat serta *stakeholders* untuk mengukuhkan lagi meneguhkan motivasi siswi muslimah dalam mengenakan jilbab, atau dengan ungkapan lain dapat dinyatakan bahwa yang dimaksud dengan penguatan dalam judul skripsi ini adalah tindakan-tindakan yang dapat dimasukkan ke dalam kategori sebagai penguatan dan pengukuhan dari guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bersama manajer sekolah dan teman sejawat serta *stakeholders* agar motivasi siswi muslimah dalam berjilbab dapat menjadi kuat, kukuh, teguh, dan istiqomah.

⁴ Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 80.

⁵ Tim, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 1995), hal. 534.

b. Motivasi Siswi Muslimah dalam Berjilbab

Menurut Laura A. King, motivasi adalah kekuatan yang menggerakkan seseorang untuk berperilaku, berpikir, dan merasa seperti yang mereka lakukan. Perilaku yang termotivasi diberi kekuatan, diarahkan, dan dipertahankan.⁶

Istilah jilbab berasal dari bahasa Arab, yaitu dari kata “*jalbaba, yujalbibu, jilbaaban*”, artinya baju kurung yang panjang. Jadi yang dimaksud dengan jilbab adalah pakaian yang luas dan lapang, maksudnya pakaian yang dapat menutupi anggota tubuh seorang wanita kecuali wajah dan telapak tangan. Dengan demikian seluruh anggota tubuh perempuan adalah aurat kecuali wajah dan pergelangan (telapak) tangan.⁷

Motivasi siswi muslimah dalam berjilbab adalah keinginan pada diri seorang muslimah baik dipengaruhi oleh faktor intrinsik maupun ekstrinsik dan hal ini sangat penting, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam berjilbab, tidak akan mungkin memantapkan hatinya untuk berpakaian muslimah dengan menggunakan jilbab.

Dari uraian penjelasan di atas, maksud dari peneliti mengenai motivasi siswi muslimah dalam berjilbab adalah keinginan atau

⁶Laura A. King, *Psikologi Umum (Sebuah Pandangan Apresiatif)*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hal. 64.

⁷One Restia Yuniar, *Pengaruh Pemakaian Jilbab Terhadap Perilaku Siswi Kelas XI SMA Negeri Jatisrono Wonogiri*, http://eprints.ums.ac.id/28236/11/02_ARTIKEL_PUBLIKASI.pdf. diakses 11 Oktober 2017.

dorongan untuk melakukan suatu kemantapan hati untuk menggunakan jilbab dengan kesadaran penuh dan istiqomah.

2. Secara Operasional

Yang dimaksud peneliti dalam judul *Penguatan Motivasi Siswi Muslimah dalam Berjilbab [Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) I Sumbergempol Tulungagung]*, yakni dengan usaha-usaha yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dan manajer sekolah mampu menjadi penguat motivasi siswi muslimah dalam membulatkan tekadnya untuk mengubah diri menjadi pribadi yang lebih baik dengan mantap berjilbab. Dari yang awalnya sama sekali tidak mengerti hukum berjilbab sampai yang hanya sekedar mengenakan jilbab untuk mengikuti tren saja.

Kemudian motivasi siswi muslimah dalam berjilbab yang dimaksud peneliti dalam judul *Penguatan Motivasi Siswi Muslimah dalam Berjilbab [Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) I Sumbergempol Tulungagung]*, di antaranya yaitu: 1) Rasa ingin tahunya mengenai rasa dan hukum mengenakan jilbab, 2) Ingin mengenakan jilbab dengan alasan kenyamanan, kesopanan dan keamanan, 3) keinginan untuk membiasakan diri untuk berjilbab, 4) Keinginan untuk menyelaraskan hati dan penampilan berjilbab. 5) Semangat untuk memperbaiki kesalahan dan istiqomah mengenakan jilbab.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan “*Penguatan Motivasi Siswi Muslimah dalam Berjilbab [Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) I Sumbergempol Tulungagung]*” adalah pentingnya peran atau usaha guru PAI dan manajer sekolah dalam memberikan dorongan dan penguatan kepada siswi muslimah untuk mantab mengenakan jilbab di SMP Negeri I Sumbergempol Tulungagung.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika pembahasan disini bertujuan untuk memudahkan jalannya pembahasan terhadap suatu maksud yang terkandung, sehingga uraian-uraian dapat diikuti dan dapat dipahami secara teratur dan sistematis.

Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari 3 bagian yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi ini memuat hal- hal yang bersifat formalitas yaitu tentang halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

Bagian utama skripsi ini terdiri dari 6 bab, yang berhubungan antara bab satu dengan bab lainnya.

Bab I adalah Pendahuluan yang mencakup: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika skripsi, sistematika penulisan skripsi.

Bab II adalah Kajian Pustaka yang mencakup: Tinjauan tentang peran guru agama Islam, dan tinjauan tentang motivasi berjilbab siswi.

Bab III adalah Metode penelitian memuat yang mencakup: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan subjek penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, teknis analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap- tahap penelitian.

Bab IV adalah Hasil penelitian yang mencakup: Deskripsi Data, Temuan Penelitian dan Analisis Data.

Bab V adalah Pembahasan yang membahas keterkaitan antara hasil penelitian dengan kajian teori yang ada.

Bab VI adalah Penutup, dalam bab enam akan dibahas mengenai kesimpulan dan saran- saran yang relevansinya dengan permasalahan yang ada. Bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran yang diperlukan untuk meningkatkan validitas isi skripsi dan terakhir daftar riwayat hidup penyusun skripsi.